

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Situasi lingkungan bisnis yang semakin kompleks seperti ini, setiap organisasi bisnis dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan daya saing yang memadai. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan selalu ingin bertahan hidup. Hal yang penting yang harus dilakukan perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usahanya adalah bahwa setiap perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Untuk dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya manajemen perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Dayani, 2013)

Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi, yaitu yang disebut dengan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem akuntansi manajemen perusahaan harus bisa merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dagang atau manufaktur

meliputi kegiatan penjualan, pembelian, penggajian, pengupahan, penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berusaha menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan sistem akuntansinya dapat tercapai.

Toko Rino merupakan salah satu UMKM dagang yang berada di Kota Mojokerto. Kegiatan operasional yang dijalankan oleh Toko Rino adalah menjual barang kebutuhan sehari-hari seperti masako, ladaku, kecap, *pampers* bayi Mami Poko, dan masih banyak lagi. Toko Rino bisa disebut sebagai UMKM yang cukup besar karena melayani penjualan dalam jumlah yang cukup besar atau sebagai agen untuk para konsumennya. Toko Rino seperti perusahaan pada umumnya yang menerapkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Toko Rino merupakan UMKM yang kegiatan operasionalnya berkaitan erat dengan transaksi kas. Penerimaan Kas dari Toko Rino berasal dari pembelian dari konsumen setiap harinya dan juga pelunasan piutang dari konsumen, sedangkan pengeluaran kas berasal dari pembelian barang dagangan yang di dapat dari *supplier* atau *distributor* besar.

Dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas, Toko Rino membutuhkan sistem akuntansi dengan baik agar pemilik usaha dapat lebih mengendalikan dan menjalankan kegiatan usahanya dengan baik dan teratur. Indikator sistem yang

diterapkan telah baik apabila penyampaian kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen atau pemilik usaha dapat disampaikan secara cepat dan tepat sehingga pengambilan keputusan pihak manajemen dapat dilakukan dengan tepat waktu. Dalam kenyataannya penyampaian informasi yang dibutuhkan manajemen atau pihak lain mengenai jumlah pendapatan seringkali mengalami keterlambatan yaitu karena belum terpenuhinya salah satu unsur penerimaan dan pengeluaran kas seperti besarnya kas yang diterima. Hal ini disebabkan karena dokumen yang diperlukan dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas tidak memenuhi syarat kelengkapannya seperti terdapat bukti transaksi penerimaan atau pengeluaran kas yang hilang, dapat mengakibatkan penyampaian dan pembuatan informasi keuangan tersebut menjadi tertunda.

Neraca merupakan daftar yang memuat keseimbangan antara aktiva dan pasiva. Bila dilihat dalam neraca, kas adalah golongan aktiva lancar, dimana kas merupakan jenis aktiva lancar yang paling liquid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya karena setiap transaksi baik di dalam maupun luar perusahaan selalu melibatkan dan mempengaruhi kas. Karena keliqiditasan sifat kas tersebut mengakibatkan kas mudah digelapkan dan dimanipulasikan.

Untuk menjaga kekayaan perusahaan dan menjamin ketelitian, keberadaan bukti transaksi serta keandalan data akuntansi, Toko Rino membutuhkan sistem pengendalian internal yang baik agar terhindar dari kecurangan dan kehilangan dokumen. .Di dalam menjalankan aktivitas perusahaan, setiap terjadi transaksi penerimaan kas atau pengeluaran kas baik penerimaan secara langsung atau melalui bank, sebaiknya segera diadakan pencatatan setiap kali ada transaksi masuk atau

keluar. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya pengeluaran maupun penyimpangan terhadap kas. Selain itu sistem akuntansi yang baik juga diperlukan guna menunjang penerapan pengendalian intern yang baik dalam perusahaan.

Kas merupakan elemen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan operasi maupun aktivitas perusahaan, dengan kata lain kelancaran operasi dan aktivitas perusahaan tergantung pada besar kecilnya kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan kas yang besar suatu perusahaan dapat beroperasi dan mengadakan investasi baru. Jumlah kas yang besar berarti menunjukkan semakin tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan. Penerimaan terhadap kas dapat diperoleh dari aktivitas perusahaan seperti penjualan produk baik secara tunai maupun kredit dan pengeluaran kas diperoleh ketika perusahaan tersebut melakukan pembelian persediaan atau bahan baku untuk kelangsungan kegiatan usahanya. Pada perusahaan dagang penerimaan kas berasal dari pelunasan piutang oleh para debitur perusahaan, dalam hal ini prosedur dan strategi perusahaan sangatlah diperlukan agar dapat mencapai laba yang optimal. Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan yang besar, dimana keuntungan tersebut diharapkan dapat menutup biaya-biaya operasi dan kewajiban-kewajiban perusahaan. Oleh karena itu untuk memaksimalkan penerimaan kas maka diperlukan adanya sistem penerimaan kas yang andal dan memadai secara konsisten dalam suatu perusahaan.

Dari uraian latar belakang diatas, saya akan mengangkat judul untuk tugas akhir saya yaitu “Penyusunan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas UMKM dagang pada UMKM Toko Rino di Kota Mojokerto”

1.2. Penjelasan Judul

Pada kesempatan kali ini, saya sebagai penulis akan menjelaskan judul Tugas Akhir saya yang telah saya susun sebagai berikut:

a. Penyusunan

Penyusunan adalah proses, cara, perbuatan dan menyusun. Menurut kamus besar bahasa Indonesia mengemukakan pengertian penyusunan adalah sebagai berikut:

“Kata penyusunan berasal dari kata dasar susun yang artinya kelompok atau kumpulan yang tidak beberapa banyak, sedangkan pengertian dari penyusunan adalah merupakan suatu kegiatan atau kegiatan memproses suatu data atau kumpulan data yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perorangan secara baik dan teratur”

b. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan alporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

c. Penerimaan Kas

Secara Umum penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, penjualan aktiva, penerimaan kas atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas

perusahaan. Transaksi penerimaan kas dicatat dalam jurnal penerimaan kas (*receipt cash journal*).

d. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas (*cash payment*) adalah transaksi pengeluaran uang secara tunai yang menyebabkan berkurangnya aset perusahaan berupa kas, bank atau setara kas lainnya. Transaksi pengeluaran kas meliputi pembayaran utang, pembelian barang dagangan, pembelian bahan baku, pembelian bahan pembantu, pembelian perlengkapan kantor, pembentukan dana kas kecil. Transaksi pengeluaran kas dicatat dalam jurnal pengeluaran kas (*payment cash journal*)

e. UMKM

UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro. UMKM ini bergerak dalam hal perdagangan dimana dalam hal ini menyangkut pada aktivitas atau kegiatan berwirausaha.

f. Toko Rino

Merupakan UMKM yang dijadikan tempat yang dijadikan penelitian untuk Tugas Akhir ini.

g. Di Kota Mojokerto

Merupakan domisili dari Toko Rino sekaligus kota yang dijadikan penelitian untuk Tugas Akhir ini.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang disebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang selanjutnya akan menjadi objek pembahasan dalam tugas akhir ini. Adapun rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Toko Rino?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dilakukannya penelitian untuk Tugas Akhir ini antara lain:

Untuk mengetahui sistem pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada UMKM Toko Rino.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adalah penelitian Tugas Akhir ini, maka manfaat yang dapat diambil antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif agar dapat berjalan dengan lebih baik dan tertata.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan informasi tambahan sebagai bahan referensi dalam mengambil judul untuk Tugas

Akhir serta melaksanakan penelitian dengan jelas dan akurat pada Perusahaan yang diteliti.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan literatur untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi UMKM Toko Rino

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta lebih meningkatkan pelaksanaan penyusunan dan penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan dampak yang positif untuk UMKM Toko Rino

